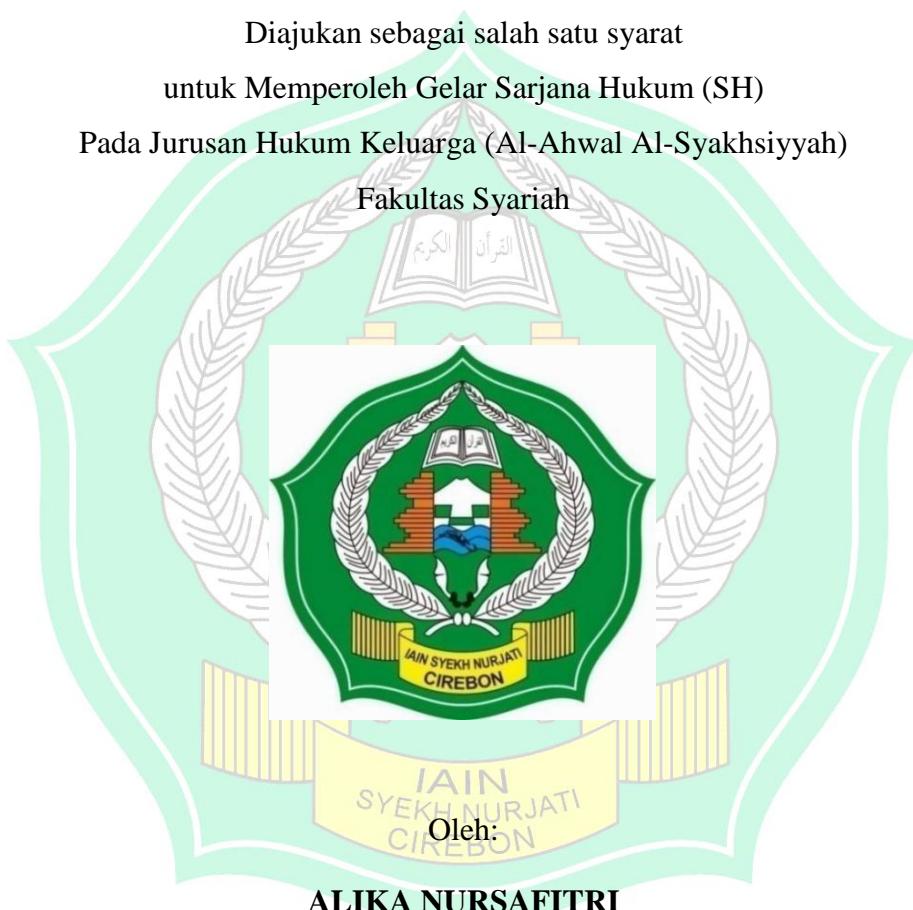


**PERAN ORANG TUA PADA KELUARGA BURUH HARIAN LEPAS
DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DITINJAU DARI UNDANG-
UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK**
(Studi Kasus di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon)

SKRIPSI



NIM: 2008201008

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Alika Nursafitri, NIM: 2008201008. "PERAN ORANG TUA PADA KELUARGA BURUH HARIAN LEPAS DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK (Studi Kasus di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon)", 2024.

Orang tua merupakan ayah atau ibu yang memiliki peran sangat penting untuk membentuk karakter anak agar memiliki karakter religius, jujur, santun, tanggung jawab, disiplin, dan mandiri. Dalam pembentukan karakter anak, masing-masing orang tua memiliki cara dan perannya, apalagi pada keluarga buruh harian lepas, dimana tantangan-tantangan ekonomi dan sosial seringkali menghambat kemampuan orang tua untuk memenuhi perannya secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah tentang peran orang tua pada keluarga buruh harian lepas dalam membentuk karakter anak di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, kendala yang dihadapi orang tua pada keluarga buruh harian lepas dalam membentuk karakter anak, bagaimana tinjauan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak terhadap praktik peran orang tua pada keluarga buruh harian lepas di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, serta manfaat dari peran orang tua dalam membentuk karakter anak terhadap kehidupan di masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan yuridis dan empiris melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua pada keluarga buruh harian lepas di Desa Weru Lor sudah berjalan dengan cukup baik walaupun belum maksimal, dilihat dari empat peran orang tua yakni peran sebagai pendidik, pendorong, panutan, dan pengawas. Terdapat orang tua yang belum mampu untuk melakukan pendekatan sehingga dalam pembentukan karakter anak menjadi kurang optimal. Walaupun demikian, orang tua sudah semaksimal mungkin dalam menjalankan peranannya kepada anak. Adapun kendala yang dihadapi orang tua dalam membentuk karakter anak adalah faktor ekonomi, faktor usia anak, tingkat pendidikan orang tua, kesibukan orang tua, kurangnya anggota keluarga lain, faktor lingkungan, dan teknologi seperti Handphone. Jika ditinjau dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak, peran orang tua khususnya keluarga buruh harian lepas dalam membentuk karakter anak telah efektif terkait perlindungan atas hak-hak anaknya dengan cara, strategi atau prinsip tersendiri yang mereka terapkan sebagaimana yang telah diatur didalam BAB IV bagian keempat Pasal 26 dan pasal 49 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. Serta manfaat yang diperoleh dalam pembentukan karakter anak agar anak mengenali identitas diri, berintegrasi, peduli, bertanggung jawab, dan baik mengambil keputusan.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Keluarga Buruh Harian Lepas, Karakter Anak, Undang-Undang Perlindungan Anak.

ABSTRACT

Alika Nursafitri, NIM: 2008201008. "THE ROLE OF PARENTS IN FREELANCE DAILY LABOR FAMILIES IN SHAPING CHILDREN'S CHARACTER IS REVIEWED FROM LAW NUMBER 35 OF 2014 CONCERNING CHILD PROTECTION (Case Study in Weru Lor Village, Weru District, Cirebon Regency)", 2024.

Parents are fathers or mothers who have a very important role to shape the character of children to have a religious, honest, polite, responsible, disciplined, and independent character. In the formation of children's character, each parent has its way and role, especially in families of casual day laborers, where economic and social challenges often hinder the ability of parents to fulfill their roles optimally.

This study aims to answer questions that become problem formulations about the role of parents in freelance daily labor families in shaping the character of children in Weru Lor Village, Weru District, Cirebon Regency, the obstacles faced by parents in freelance daily labor families in shaping children's character, how to review Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection on the practice of parental roles in freelance daily labor families in Weru Lor Village Weru District, Cirebon Regency, as well as the benefits of the role of parents in shaping children's character towards life in the community. The research method used is qualitative descriptive research with juridical and empirical approaches through observation, interview, and documentation techniques.

The results of this study show that the role of parents in freelance daily labor families in Weru Lor Village has been running quite well although not optimally, judging from the four roles of parents, namely the role of educators, encouragers, role models, and supervisors. There are parents who have not been able to approach so that the formation of children's character becomes less than optimal. Even so, parents have done their best in carrying out their role to children. The obstacles faced by parents in shaping children's character are economic factors, child age factors, parents' education level, busy parents, lack of other family members, environmental factors, and technology such as mobile phones. When viewed from Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection, the role of parents, especially families of casual daily laborers in shaping the character of children has been effective regarding the protection of their children's rights in their own ways, strategies or principles that they apply as stipulated in Chapter IV part four Article 26 and article 49 of Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection. As well as the benefits obtained in the formation of children's character so that children recognize self-identity, integrate, care, take responsibility, and make good decisions.

Keywords: *Role of Parents, Family Casual Day Laborer, Character of Children, Child Protection Law.*

تجريدي

أليكا نورسافيتري ، NIM: 2008201008. "تمت مراجعة دور الوالدين في أسر العمل اليومي المستقل في تشكيل شخصية الأطفال من القانون رقم 35 لعام 2014 بشأن حماية الطفل (دراسة حالة في قرية ويرو لور ، منطقة ويرو ، سيريبون ريجنسي)" .

الأباء هم الآباء أو الأمهات الذين لديهم دور مهم للغاية في تشكيل شخصية الأطفال ليكون لديهم شخصية دينية وصادقة ومهذبة ومسئولة ومنضبطة ومستقلة. في تكوين شخصية الأطفال ، يكون لكل والد طريقته ودوره ، خاصة في أسر عمال المياومة العرضيين ، حيث غالباً ما تعيق التحديات الاقتصادية والاجتماعية قدرة الوالدين على أداء أدوارهم على النحو الأمثل.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي أصبحت صياغات إشكالية حول دور الوالدين في أسر العمل اليومي المستقل في تشكيل شخصية الأطفال في قرية ويرو لور ، منطقة ويرو ، سيريبون ريجنسي ، المعوقات التي تواجه الوالدين في أسر العمل اليومي المستقل في تشكيل شخصية الأطفال ، كيفية مراجعة القانون رقم 35 لسنة 2014 بشأن حماية الطفل بشأن ممارسة الأدوار الوالدية في أسر العمل اليومي المستقل في قرية ويرو لور منطقة Weru ، Cirebon Regency ، بالإضافة إلى فوائد دور الوالدين في تشكيل شخصية الأطفال تجاه الحياة في المجتمع. طريقة البحث المستخدمة هي البحث الوصفي النوعي مع المناهج القانونية والتجريبية من خلال تقنيات الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن دور الوالدين في أسر العمل اليومي المستقل في قرية Weru Lor كان يعمل بشكل جيد وإن لم يكن على النحو الأمثل ، انطلاقاً من الأدوار الأربع للوالدين ، وهي دور المعلمين والمشجعين والقدوة والمرشفين. هناك آباء لم يتمكنوا من الاقتراب حتى يصبح تكوين شخصية الأطفال أقل من الأمثل. ومع ذلك ، بذل الآباء قصارى جهدهم في أداء دورهم للأطفال. العقبات التي تواجه الوالدين في تشكيل شخصية الأطفال هي العوامل الاقتصادية ، وعوامل عمر الطفل ، ومستوى تعليم الوالدين ، والأباء المشغولين ، ونقص أفراد الأسرة الآخرين ، والعوامل البيئية ، والتكنولوجيا مثل الهواتف المحمولة. عند النظر من القانون رقم 35 لعام 2014 بشأن حماية الطفل ، فإن دور الوالدين ، وخاصة أسر العمال اليوميين العرضيين في تشكيل شخصية الأطفال ، كان فعالاً فيما يتعلق بحماية حقوق أطفالهم بطرقهم الخاصة أو استرجاعاتهم أو المبادئ التي يطبقونها على النحو المنصوص عليه في الفصل الرابع الجزء الرابع المادة 26 والمادة 49 من القانون رقم 35 لعام 2014 بشأن حماية الطفل. وكذلك الفوائد التي يتم الحصول عليها في تكوين شخصية الأطفال بحيث يتعرف الأطفال على الهوية الذاتية والاندماج والرعاية وتحمل المسؤولية واتخاذ القرارات الجيدة.

الكلمات المفتاحية: دور الوالدين ، عامل المياومة العرضي للأسرة ، شخصية الأطفال ، قانون حماية الطفل

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PERAN ORANG TUA PADA KELUARGA BURUH HARIAN LEPAS DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DITINJAU DARI UNDANG- UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK (Studi Kasus di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon)

Diajukan sebagai salah satu syarat

untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)



Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudari **Alika Nursafitri, NIM. 2008201008** dengan judul "**PERAN ORANG TUA PADA KELUARGA BURUH HARIAN LEPAS DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK (Studi Kasus di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon)**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosahkan.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ahmad Khoirudin, MH.
NIP. 19871129 201903 1 005

Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA
NIP. 19770405 200501 1003

Mengetahui:

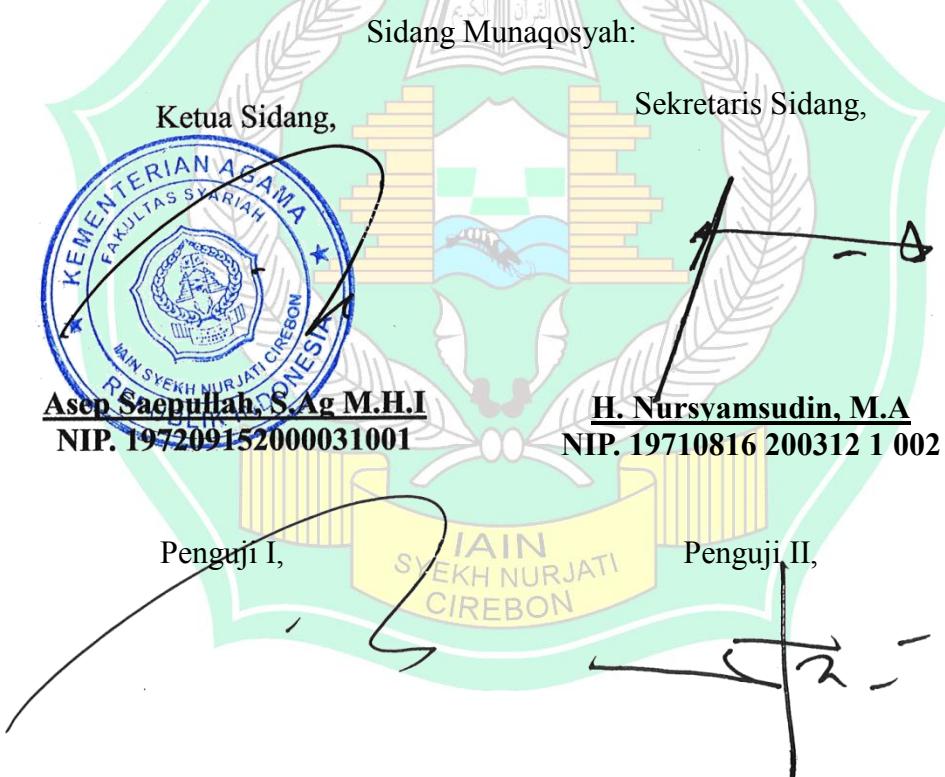
Ketua Jurusan Hukum Keluarga



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**PERAN ORANG TUA PADA KELUARGA BURUH HARIAN LEPAS DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK (Studi Kasus di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon)**", oleh **Alika Nursafitri, NIM. 2008201008**, telah diajukan dalam Sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 23 April 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Asep Saepullah, S.Ag M.H.I
NIP. 197209152000031001

Akhmad Shodikin, M.HI
NIP. 19731104 200710 1 001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aliko Nursafitri
NIM : 2008201008
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 17 Februari 2002
Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 46A Blok Jembangan
RT/RW 01/01 Desa Weru Lor Kecamatan Weru
Kabupaten Cirebon

Dengan ini asya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**PERAN ORANG TUA PADA KELUARGA BURUH HARIAN LEPAS DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK (Studi Kasus di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon)**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhaap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 27 Maret 2024

Saya yang menyatakan



NIM. 2008201008

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur senantiasa diucapkan kepada Allah SWT, karena dengan segala nikmat dan kekuatan yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam tak pernah lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi seluruh umat.

Didedikasikan untuk Bapaku tercinta, yang selalu menjadi sumber dukungan dan inspirasiku. Aku selalu berterima kasih atas cinta, perhatian, dan bimbinganmu yang tak tergoyahkan sejak aku membuka mata di pagi hari hingga aku menutupnya kembali di malam hari. Bimbingan dan dorongan telah sangat membantu saya mencapai titik ini dan saya tidak dapat melakukannya tanpa Bapak. Skripsi ini merupakan bukti nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang telah Bapak tanamkan dalam diri saya dan saya harap ini akan membuat Bapak bangga terhadap saya.

Kepada Mamahku tercinta, yang selalu ada di setiap langkah hidupku, baik di saat senang maupun sedih. Saya ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga atas cinta, doa, dan dukunganmu yang selalu mengalir dari subuh hingga matahari terbenam. Mamahku, engkaulah sosok yang menjadikan hidup saya penuh dengan warna, membimbing dan membantuku dalam setiap keputusan yang saya ambil, serta selalu memberikan semangat dan kepercayaan diri pada diri saya. Skripsi ini adalah bukti nyata bahwa segala nilai dan prinsip hidup yang telah Ibu tanamkan pada diri saya, menumbuhkan saya menjadi pribadi yang lebih baik dan bermartabat. Sekali lagi, terima kasih banyak.

اللَّهُمَّ اغْفِرْنَا وَلِوَالدِّيَ وَارْحَمْهُمَا كَمَارَبَ يَانْ صَغِيرًا

“*Ya Allah, ampunilah semua dosa-dosaku dan dosa-dosa kedua orang tuaku, serta berbelas kasihlah kepada mereka berdua seperti mereka berbelas kasih kepada diriku di waktu aku kecil*”.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti Alika Nursafitri lahir di Cirebon, pada tanggal 17 Februari 2002. Peneliti adalah anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak M. Nuryadi dan Ibu Muslikhatun. Beralamat di Jalan Ir. H. Juanda No.46A Desa Weru Lor RTRW 001/001 Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

Adapun riwayat pendidikan yang ditempuh oleh peneliti adalah:

1. SD Negeri 3 Panembahan (2008-2014)
2. MTs Negeri 4 Cirebon (2014-2017)
3. MA Negeri 1 Cirebon (2017-2020)

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi **“PERAN ORANG TUA PADA KELUARGA BURUH HARIAN LEPAS DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK (Studi Kasus di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon)”** dibawah bimbingan Bapak Ahmad Khoirudin, M.H. dan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA.

Dengan daftar Riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 27 Maret 2024

Alika Nursafitri
NIM. 2008201008

MOTTO HIDUP

I CAN IF I THINK I CAN

“Dunia Itu Tempat Berjuang, Istirahat Itu di Syurga”



KATA PENGANTAR

Assalamu "alaikum Wr. Wb.

Allhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peran Orang Tua Pada Keluarga Buruh Harian Lepas dalam Membentuk Karakter Anak Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak (Studi Kasus Di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon)”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA, Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Asep Saepullah, S.Ag M.H.I, Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak H. Nursyamsudin, MA Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Seluruh Dosen dan Staf Civitas Akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada peneliti.
6. Bapak Ahmad Khoirudin, M.H dan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan yang bermakna bagi peneliti selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Hasan Bisri, selaku Kepala Desa Weru Lor Keacamatan Weru Kabupaten Cirebon, yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

8. Ibu Mutiyah, selaku Kepala Dusun I dan seluruh Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon
9. Kepada kedua orang tua, kakak, dan adiku tercinta yang telah memberi do'a dan motivasi yang akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada sahabat-sahabatku yang ada di grup kerjajen yaitu Siti Ayuni, Ghina Nursa'adah, kaeriyah, dan Nurannisa Khumaeroh yang telah loyalitas menemani dari maba sampai di akhir perkuliahan dan memberikan semangat sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Keluarga yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, peneliti ucapan terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
تجريدي	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PERSEMPAHAN.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
MOTTO HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Penelitian Terdahulu	9
E. Kerangka Pemikiran	13
F. Metodologi Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II TINJAUAN TEORITIS	23

A. Peran Orang Tua	23
1. Pengertian Peran	23
2. Pengertian Orang Tua.....	25
3. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua	26
4. Fungsi Orang Tua.....	27
5. Bentuk-Bentuk Peran Orang Tua	27
6. Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak	28
B. Keluarga Buruh Harian Lepas	33
1. Pengertian Keluarga	33
2. Jenis-Jenis Keluarga.....	35
3. Macam-Macam Fungsi Keluarga.....	35
4. Definisi Buruh Harian Lepas	36
5. Macam-Macam Buruh	37
6. Macam-Macam Pekerjaan Buruh Harian Lepas	39
7. Jenis Upah Buruh Harian Lepas.....	41
C. Karakter Anak	42
1. Pengertian Karakter Anak	42
2. Nilai-Nilai Karakter	44
3. Dasar Pembentukan Karakter.....	45
4. Proses Pembentukan Karakter Anak.....	46
5. Internalisasi Nilai Karakter Pada Anak	49
6. Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Anak	50
D. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak	51
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.....	53
B. Profil Informan Penelitian	58

BAB IV ANALISIS PERAN ORANG TUA PADA KELUARGA BURUH HARIAN	
LEPAS DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014	
TENTANG PERLINDUNGAN ANAK.....	62
A. Peran Orang Tua Pada Keluarga Buruh Harian Lepas dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon	62
B. Kendala yang dihadapi Orang Tua Pada Keluarga Buruh Harian Lepas dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon	73
C. Tinjauan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Terhadap Praktik Peran Orang Tua di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon	78
D. Manfaat Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Terhadap Kehidupan di Masyarakat Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon	85
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan.....	xix
Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal.....	xxi
Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	xxi
Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah.....	xxii
Tabel 1. 1 Kerangka Pemikiran.....	15
Tabel 3. 1 Susunan Organisasi Pemerintah Desa Weru Lor.....	54
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Desa Weru Lor Menurut Jenis Kelamin.....	55
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Desa Weru Lor Menurut Kelompok Umur	55
Tabel 3. 4 Data Jumlah Penduduk Desa Weru Lor Menurut Agama.....	56
Tabel 3. 5 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Weru Lor.....	57
Tabel 3. 6 Mata Pencaharian Penduduk Desa Weru Lor	57
Tabel 3. 7 Informan Keluarga	59



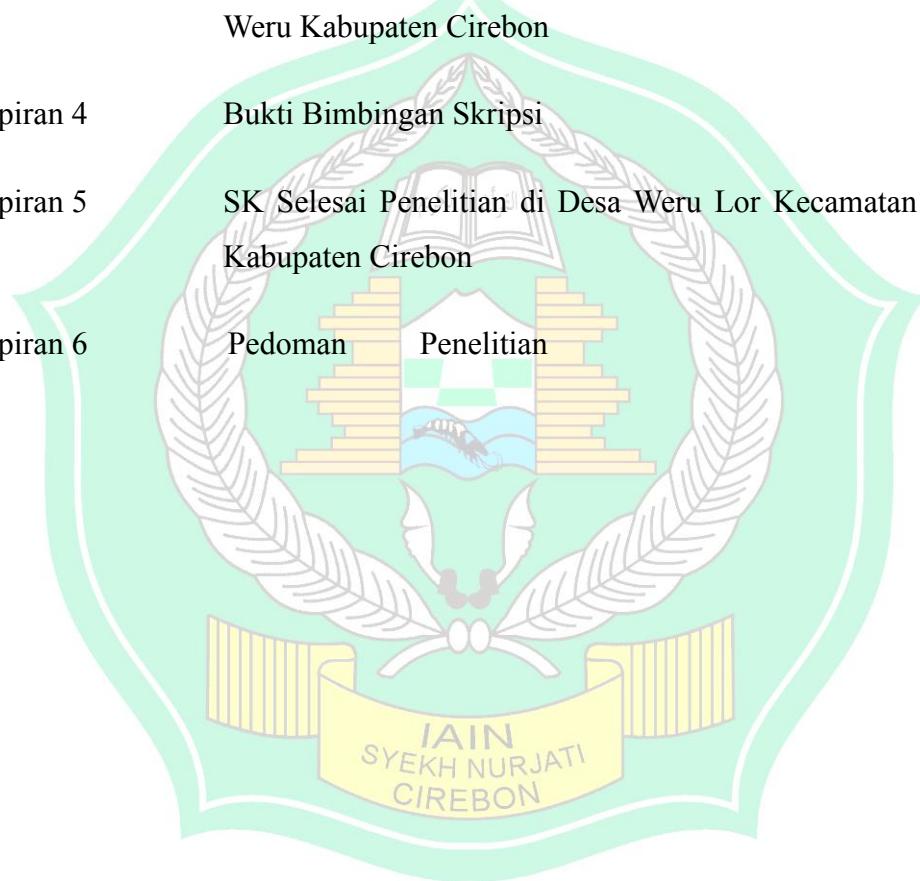
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Desa Weru Lor..... 53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing Skripsi 1 dan Dosen Pembimbing Skripsi 2
- Lampiran 2 SK Pengantar Penelitian Skripsi di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon
- Lampiran 3 SK Izin Penelitian Skripsi di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon
- Lampiran 4 Bukti Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 SK Selesai Penelitian di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon
- Lampiran 6 Pedoman Penelitian



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan

			titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha

ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
□	Fathah	a	a
□	Kasrah	i	i
□	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُلَيْلَ - suila

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيِّ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ىِّ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُّ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَىٰ ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- **الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ** Allaāhu gafūrun rahīm
- **اللَّهُ الْأَمُوْرُ جَمِيْعاً** Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.